Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) >> Buku

Muhammad Syahrur: Limitasi Hukum Pidana Islam

Nana Syaodih Sukmadinata

Deskripsi Lengkap: https://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=4761&lokasi=lokal

---

Abstrak

Sesuai dengan wataknya yang terikat oleh situasi budaya yang melingkupinya (cultural bounded), maka penafsiran terus menerus atas ajaran agama perlu dilakukan. Penafsiran itu dilakukan bukan dalam kerangka menegasikan pesan agama, tetapi sebagai upaya untuk menjadikan pesan agama relevan dengan perkembangan zaman. Dalam konteks Islam, upaya penafsiran dan pengembangan pemikiran, termasuk pemikiran hukum Islam dilakukan dalam rangka mewujudkan misi dasar Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam, mewujudkan kemaslahatan bagi kehidupan manusia di segala tempat dan waktu (shalih likuli zaman wa makan). Sejarah menunjukkan bahwa pro dan kontra terus menerus terjadi di medan pemikiran Islam. Oleh karena itu, umat Islam harus memahami fenomena pro dan kontra itu sebagai bagian dari watak Islam yang akan terus dinamis, berkembang sesuai dengan perkembangan pemikiran umatnya. Islam akan terus dihayati dan dipikirkan serta terus dikembangkan menjadi berbagai macam turunan penafsiran yang mengahasilkan kekayaan khasanah pemikiran Islam dari waktu ke waktu. Pemikiran Islam kemudian melahirkan khasanah intelektual yang berlapis - lapis, semacam geologi pemikiran yang terdiri dari lapisan inti hingga lapisan yang paling luar dari teks primer, sekunder hingga teks tertier. Usaha untuk menjadikan Al-Qur'an agar selalu shalih likulli zaman wa makan ini, salah satunya dilakukan oleh intelektual asal Damaskus Syiria dengan teori hududnya, yaitu Muhammad Syahrur.